

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kalimat majemuk rapatan ditemukan kalimat majemuk rapatan sebanyak 108 data. Dari 108 data tersebut dibagi lagi menjadi (1) 59 data dua klausa, (2) 30 data tiga klausa, (3) 13 data empat klausa, (4) 4 data lima klausa, dan (5) 2 data enam klausa.
 - a. Kalimat majemuk rapatan dua klausa terdiri (1) sama subjek sebanyak 42 kalimat, (2) sama predikat sebanyak 10 kalimat, (3) dua klausa sama subjek dan predikat sebanyak 3 kalimat, (4) sama subjek, predikat, dan objek sebanyak 1 kalimat, (5) sama keterangan dan subjek sebanyak 2 kalimat, dan (6) sama keterangan dan predikat sebanyak 1 kalimat.
 - b. Kalimat majemuk rapatan tiga klausa terdiri (1) sama subjek sebanyak 18 kalimat, (2) sama predikat sebanyak 3 kalimat, (3) sama subjek dan predikat sebanyak 6 kalimat, (4) sama subjek dan keterangan sebanyak 1 kalimat, (5) sama keterangan, subjek, dan predikat sebanyak 1 kalimat, dan (6) sama keterangan¹, predikat, dan keterangan² sebanyak 1 kalimat.
 - c. Kalimat majemuk rapatan empat klausa terdiri (1) sama subjek sebanyak 10 kalimat, (2) sama subjek dan predikat sebanyak 2 kalimat, (3) sama keterangan dan subjek sebanyak 1 kalimat.

- d. Kalimat majemuk rapatan lima klausa terdiri (1) sama subjek sebanyak 3 kalimat dan (2) sama subjek dan predikat sebanyak 1 kalimat.
 - e. Kalimat majemuk rapatan enam klausa terdiri (1) sama subjek sebanyak 2 kalimat.
2. Berdasarkan analisis kalimat majemuk rapatan ditemukan konjungsi yang digunakan, yaitu (1) konjungsi *dan*, (2) penggunaan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *dan*, (3) penggunaan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *lalu*, (4) penggunaan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *kemudian*, dan (5) penggunaan *tanda baca koma* (,) diuraikan sebagai berikut.
- a. Kalimat majemuk rapatan dua klausa (1) sama subjek digunakan konjungsi *dan* sebanyak 6 kalimat, *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *lalu* sebanyak 3 kalimat, dan *tanda baca koma* (,) sebanyak 33 kalimat, (2) sama predikat digunakan konjungsi *dan* sebanyak 10 kalimat, (3) sama subjek dan predikat digunakan konjungsi *dan* sebanyak 3 kalimat dan *tanda baca koma* (,) sebanyak 1 kalimat, (4) sama subjek, predikat, dan objek digunakan konjungsi *dan* sebanyak 1 kalimat, (5) sama keterangan dan subjek digunakan konjungsi *dan* sebanyak 2 kalimat, dan (6) sama keterangan dan predikat digunakan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *dan* sebanyak 1 kalimat.
 - b. Kalimat majemuk rapatan tiga klausa (1) sama subjek digunakan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *dan* sebanyak 1 kalimat, *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *lalu* sebanyak 2 kalimat, dan *tanda baca koma* (,) sebanyak 16 kalimat, (2) sama predikat digunakan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi

dan sebanyak 2 kalimat, dan *tanda baca koma* (,) sebanyak 1 kalimat, (3) sama subjek dan predikat digunakan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *dan* sebanyak 5 kalimat, *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *lalu* sebanyak 1 kalimat dan *tanda baca koma* (,) sebanyak 1 kalimat, (4) sama subjek dan keterangan digunakan *tanda baca koma* (,) sebanyak 1 kalimat, (5) sama keterangan, subjek, dan predikat digunakan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *dan* sebanyak 1 kalimat, dan (6) sama keterangan1, predikat, dan keterangan2 digunakan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *dan* sebanyak 1 kalimat.

- c. Kalimat majemuk rapatan empat klausa (1) sama subjek digunakan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *dan* sebanyak 3 kalimat, *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *lalu* sebanyak 1 kalimat, *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *kemudian* sebanyak 1 kalimat, dan *tanda baca koma* (,) sebanyak 5 kalimat, (2) sama subjek dan predikat digunakan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *dan* sebanyak 1 kalimat dan *tanda baca koma* (,) sebanyak 1 kalimat, dan (3) sama keterangan dan subjek digunakan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *lalu* sebanyak 1 kalimat.
- d. Kalimat majemuk rapatan lima klausa (1) sama subjek digunakan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *kemudian* sebanyak 1 kalimat dan *tanda baca koma* (,) sebanyak 2 kalimat, dan (2) sama subjek dan predikat digunakan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *dan* sebanyak 1 kalimat.

- e. Kalimat majemuk rapatan enam klausa (1) sama subjek digunakan *tanda baca koma* (,) dan konjungsi *dan* sebanyak 1 kalimat dan *tanda baca koma* (,) sebanyak 1 kalimat.
3. Berdasarkan analisis kalimat majemuk rapatan ditemukan unsur fungsional kalimat yang diuraikan sebagai berikut (1) unsur fungsional kalimat majemuk rapatan dua klausa terdapat 20 pola, (2) unsur fungsional kalimat majemuk rapatan tiga klausa terdapat 29 pola, (3) unsur fungsional kalimat majemuk rapatan empat klausa terdapat 13 pola, (4) unsur fungsional kalimat majemuk rapatan lima klausa terdapat 4 pola, dan (5) unsur fungsional kalimat majemuk rapatan enam klausa terdapat 2 pola.
- a. Unsur fungsional kalimat majemuk rapatan dua klausa (1) sama subjek (dicetak tebal) terdapat 12 pola, yaitu (a) pola **S-P+(S)-P** sebanyak 13 kalimat, (b) pola **S-P+(S)-P-O** sebanyak 5 kalimat, (c) pola **S-P+(S)-P-Pel** sebanyak 1 kalimat, (d) pola **S-P+(S)-P-Ket** sebanyak 4 kalimat, (d) pola **S-P+(S)-P-O-Ket** sebanyak 2 kalimat, (e) pola **S-P-O+(S)-P** sebanyak 2 kalimat, (f) pola **S-P-O+(S)-P-O** sebanyak 7 kalimat, (g) pola **S-P-O+(S)-P-Ket** sebanyak 2 kalimat, (h) pola **S-P-Pel+(S)-P-O** sebanyak 1 kalimat, (i) pola **S-P-Ket+(S)-P-O** sebanyak 2 kalimat, (j) pola **S-P-Ket+(S)-P-Ket** sebanyak 2 kalimat, dan (k) pola **S-P-O-Ket+(S)-P-O** sebanyak 1 kalimat, (2) sama predikat (dicetak tebal) terdapat 1 pola, yaitu (a) pola **S-(P)+S-P** sebanyak 10 kalimat, (3) sama subjek dan predikat (dicetak tebal) terdapat 2 pola, yaitu (a) pola **S-P-O+(S)-(P)-O-Ket** sebanyak 2 kalimat dan (b) pola **S-P-Ket+(S)-(P)-O-Ket** sebanyak 1 kalimat, (4) sama subjek, predikat, dan

objek (dicetak tebal) terdapat 1 pola, yaitu (a) pola **(S)-(P)-(O)+S-P-O** sebanyak 1 kalimat, (5) sama keterangan dan subjek (dicetak tebal) terdapat 1 pola, yaitu (a) pola **(Ket)-(S)-P+Ket-S-P** sebanyak 2 kalimat, dan (6) sama keterangan dan predikat (dicetak tebal) terdapat 1 pola, yaitu (a) pola **(Ket)-S-(P)+Ket-S-P** sebanyak 2 kalimat.

- b. Unsur fungsional kalimat majemuk rapatan tiga klausa (1) sama subjek (dicetak tebal) terdapat 17 pola, yaitu (a) sama subjek dengan pola **S-P+(S)-P+(S)-P** sebanyak 1 kalimat, (b) pola **S-P+(S)-P+(S)-P-O-P-O** sebanyak 1 kalimat, (c) pola **S-P+(S)-P+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat, (d) pola **S-P+(S)-P+(S)-P-O-Ket** sebanyak 1 kalimat, (e) pola **S-P+(S)-P-Pel+(S)-P-O** sebanyak 1 kalimat, (f) pola **S-P+(S)-P-Pel+(S)-P-Pel** sebanyak 2 kalimat, (g) pola **S-P-O+(S)-P+(S)-P** sebanyak 1 kalimat, (h) pola **S-P-O+(S)-P+(S)-P-O-Ket** sebanyak 1 kalimat, (i) pola **S-P-O+(S)-P-Pel+(S)-P** sebanyak 1 kalimat, (j) pola **S-P-O+(S)-P-O+(S)-P-O** sebanyak 1 kalimat, (k) pola **S-P-Pel+(S)-P+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat, (l) pola **S-P-Pel+(S)-P-O+(S)-P-O** sebanyak 1 kalimat, (m) pola **S-P-Pel+(S)-P-Pel+(S)-P-O-Ket** sebanyak 1 kalimat, (n) pola **S-P-Ket+(S)-P+(S)-P-O** sebanyak 1 kalimat, (o) pola **S-P-Ket+(S)-P-O+(S)-P-O** sebanyak 1 kalimat, (p) pola **S-P-Ket+(S)-P-Ket+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat, dan (q) pola **S-P-Ket+(S)-P-O-Ket+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat, (2) sama predikat (dicetak tebal) terdapat 1 pola, yaitu (a) pola **S-(P)+S-(P)+S-P** sebanyak 3 kalimat, (3) sama subjek dan predikat (dicetak tebal) terdapat 6 pola, yaitu (a) pola **S-P+(S)-(P)-O+(S)-(P)-O** sebanyak 1 kalimat, (b) pola **S-P-O+(S)-(P)-O+(S)-(P)-O** sebanyak 1

kalimat, (c) pola **S-P-Pel+(S)-(P)-Pel+(S)-(P)-Pel** sebanyak 1 kalimat, (d) pola **S-P-Pel+(S)-(P)-Ket+(S)-(P)-Ket** sebanyak 1 kalimat, (e) pola **S-P-Ket+(S)-(P)-O+(S)-(P)-O** sebanyak 1 kalimat, dan (f) pola **S-P-Ket+(S)-(P)-Ket+(S)-(P)-Ket** sebanyak 1 kalimat, (4) sama subjek dan keterangan (dicetak tebal) terdapat 1 pola, yaitu (a) pola **S-Ket-P+(S)-(Ket)-P+(S)-(Ket)-P-O** sebanyak 1 kalimat, (5) sama keterangan, subjek, dan predikat (dicetak tebal) terdapat 1 pola, yaitu (a) pola **Ket-S-P-O+(Ket)-(S)-(P)-O+(Ket)-(S)-(P)-O** sebanyak 1 kalimat, dan (6) sama keterangan1, preikat, dan keterangan2 (dicetak tebal) terdapat 1 pola, yaitu (a) pola **Ket-S-P-Ket+(Ket)-S-(P)-(Ket)+ (Ket)-S-(P)-(Ket)** sebanyak 1 kalimat.

- c. Unsur fungsional kalimat majemuk rapatan empat klausa (1) sama subjek (dicetak tebal) terdapat 10 pola, yaitu (a) pola **S-P+(S)-P-O+(S)-P-O+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat, (b) pola **S-P+(S)-P-Ket+(S)-P-O+(S)-P-O** sebanyak 1 kalimat, (c) pola **S-P-O+(S)-P-O+(S)-P+(S)-P** sebanyak 1 kalimat, (d) pola **S-P-O+(S)-P-O+(S)-P+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat, (e) pola **S-P-Pel+(S)-P+(S)-P-Ket+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat, (f) pola **S-P-Pel+(S)-P-Pel+(S)-P-Pel+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat, (g) pola **S-P-Ket+(S)-P-O+(S)-P-Ket+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat, (h) pola **S-P-Ket+(S)-P-Ket+(S)-P+(S)-P** sebanyak 1 kalimat, (i) pola **S-P-Ket+(S)-P-Ket+(S)-P-O+(S)-P-O** sebanyak 1 kalimat, dan (i) pola **S-P-Ket+(S)-P-Ket+(S)-P-Ket+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat, (2) sama subjek dan predikat (dicetak tebal) terdapat 2 pola, yaitu (a) pola **S-P-O+(S)-(P)-O+(S)-(P)-O+(S)-(P)-O** sebanyak 1 kalimat dan (b) Pola **S-P-Ket+(S)-(P)-Pel+(S)-(P)-O+(S)-(P)-O**

sebanyak 1 kalimat, dan (3) sama keterangan dan subjek (dicetak tebal) terdapat 1 pola, yaitu (1) pola **Ket-S-P-Ket+(Ket)-(S)-P-O+(Ket)-(S)-P-Ket+(Ket)-(S)-P** sebanyak 1 kalimat.

- d. Unsur fungsional kalimat majemuk rapatan lima klausa (1) sama subjek (dicetak tebal) terdapat 3 pola, yaitu (a) pola **S-P+(S)-P-Ket+(S)-P-O+(S)-P+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat, (b) pola **S-P-O+(S)-P-O+(S)-P-Ket+(S)-P-Pel+(S)-P-O** sebanyak 1 kalimat, dan (c) pola **S-P-Ket+(S)-P-Ket+(S)-P-O+(S)-P-O+(S)-P-O** sebanyak 1 kalimat dan (2) sama subjek dan predikat (dicetak tebal) terdapat 1 pola, yaitu (a) pola **S-P-Pel+(S)-P-Ket+(S)-(P)-Ket+(S)-(P)-Ket+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat.
- e. Unsur fungsional kalimat majemuk rapatan enam klausa (1) sama subjek (dicetak tebal) terdapat 2 pola, yaitu (a) pola **S-P-Ket+(S)-P-O-Ket+(S)-P-O+(S)-P-Pel+(S)-P-Pel+(S)-P** sebanyak 1 kalimat dan (b) pola **S-P-O-Ket+(S)-P-Ket+(S)-P-Ket+(S)-P-Ket+(S)-P-Ket+(S)-P-Ket+(S)-P-Ket** sebanyak 1 kalimat.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca, bagi pengajaran bahasa Indonesia, dan bagi pembina dan pengembang bahasa Indonesia

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan berguna untuk seluruh pembaca agar dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar baik dalam lisan maupun

tulisan dan memberikan pengetahuan kepada para pembaca tentang kalimat majemuk rapatan.

2. Bagi Pengajaran Bahasa Indonesia

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya tentang penggunaan kalimat.

3. Bagi Pembina dan Pengembang Bahasa Indonesia

Hendaknya bisa lebih memperhatikan penggunaan kalimat yang baik dan dapat menjadi panduan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan kepada peneliti-peneliti lainnya yang akan menganalisis hal yang sama di bidang sintaksis, khususnya yang meneliti kalimat majemuk rapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Ambary, Abdullah. 1983. *Inti Sari Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: YA3.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Efran, Vicosta. 2011. *EYD dan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: JAL Publishing.
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: PT Paradigma.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Flores: Nusa Indah.
- Kusno, B.S. 1985. *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: CV ROSDA (RD).
- Liye, Tere. 2014. *Bumi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, Anton M. dkk. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Hari. dkk. 1991. *Tata Bahasa Transformasi Bahasa Jawa Tingkat Krama: Tata Kalimat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muslich, Masnur. 1990. *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (YA3) Malang.

- Putrayasa, Bagus Ida. 2009. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan, M. 1981. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: UP. Karyono.
- Samsuri. 1985. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sastra Hudaya.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 1999. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara Baru.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar, J.W.M. 2001. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.